

ABSTRAK

Veny Septiawatie, 2018. *Implementasi Strategi Buzz Group dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran PKn di SDN Dasuk Laok III Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep*, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (STKIP PGRI) Sumenep. Pembimbing : (1) Ali Armadi, M.Pd. (2) Sama', M.Pd.

Kata Kunci : *Strategi Buzz Group, Motivasi Belajar*

Prosedur penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil angket motivasi belajar siswa dan observasi keaktifan kelompok belajar siswa pada saat akhir siklus I dan siklus II. Analisis dilakukan secara deskriptif kata-kata dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran. Tindakan dikatakan berhasil apabila motivasi belajar siswa mencapai 75% dan terdapat peningkatan motivasi belajar siswa keaktifan kelompok belajar siswa dari siklus I dan II.

Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa diketahui implementasi strategi *buzz group* prasiklus belum memenuhi target, di mana persentase motivasi kelas sebesar 48,18% dan belum mencapai indikator target yang telah ditetapkan, yakni $\geq 75\%$, siklus I belum memenuhi target, di mana persentase motivasi kelas sebesar 68,95% dan belum mencapai indikator target yang telah ditetapkan, yakni $\geq 75\%$, dan siklus II memenuhi target, di mana persentase motivasi kelas sebesar 86,72% dan telah mencapai indikator target yang telah ditetapkan, yakni $\geq 75\%$ %. Hasil observasi keaktifan kelompok belajar siswa menunjukkan prasiklus 1 kelompok kategori "cukup" dan 4 kelompok kategori "kurang". Siklus I 4 kelompok kategori "baik" dan 1 kelompok kategori "cukup". Siklus II 5 kelompok kategori "sangat baik".

Implementasi strategi *buzz group* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, di mana pelaksanaan tindakan terdapat temuan penelitian bahwa perbandingan perolehan persentase observasi motivasi belajar dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Prasiklus memiliki nilai 48,18%. Pada siklus I sebesar 68,95%, sedangkan untuk siklus II sebesar 86,72%. Peningkatan persentase motivasi belajar siswa dari pra siklus ke siklus I sebesar 30,12%. Sedangkan peningkatan dari siklus I ke Siklus II sebesar 19,79%. Sedangkan peningkatan dari siklus I ke Siklus II sebesar 19,79%. Sementara hasil observasi terdapat peningkatan keaktifan belajar kelompok siswa dari prasiklus ke siklus I kategori "baik". Siklus I ke siklus II 5 kategori "sangat baik".